

**PROSES PRODUKSI VIDEO MUSICAL SANG JUARA
“BANGKIT UNTUK NEGERI” DI PRODUCTION
HOUSE (PH) EIKONA**

© Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan hasil cipta intelektual pencipta mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RANDI PRADIKA GINTING
NIM. 11343105373

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROSES PRODUKSI VIDEO MUSICAL SANG JUARA
'BANGKIT UNTUK NEGRI' DI PRODUCTION HOUSE (PH) EIKONA**

Disusun Oleh:

RANDI PRADIKA GINTING

NIM. 11343105373

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 27 Januari 2021

Pembimbing,

<p>Mustafa, S.Sos, M.I.Kom</p>	<p><small>Digitally signed by Mustafa, S.Sos, M.I.Kom Date: 2021.01.28 06:13:55 +07'00'</small></p>
---	---

**Mustafa, S.Sos, M. I.Kom
NIK. 130 417 024**

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. NIP.
196911181996032001**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Randi Pradika Ginting
NIM : 11343105373
Judul : Proses Produksi Video Musikal Sang Juara "Bangkit untuk Negeri" di Production House (PH) Eikona

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 1 Februari 2021

[Signature]
Nur'in, M.Ag
NIP.196006202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,
[Signature]
Dr. Nur'in, M.Ag
NIP.196006202006041015

Sekretaris/ Penguji II,
[Signature]
Dr. Kodarni, S.St, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,
[Signature]
Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.19810313 201101 1 004

Penguji IV,
[Signature]
Musfalady, S.Sos, M.Si
NIP.19721201 200003 1 003

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Randi Pradika Ginting
 NIM : 11343105373
 Judul : Proses Produksi Video Musical Sang Juara 'Bangkit Untuk Negri'
 di Production House (PH) Eikona

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 15 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

RAFDEADI, S.Sos.I, MA
NIP.19821225 201101 1 001

Penguji II,

EDISON, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORSINILITAS

NAMA : RANDI PRADIKA GINTING

NIM : 11343105373

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang Berjudul **Proses Produksi Video Musical Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri” Di Production House (PH) Eikona** adalah betul – betul karya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Randi Pradika Ginting

NIM. 11343105373



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 27 Januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Randi Pradika Ginting
NIM : 11343105373
Judul Skripsi : Proses Produksi Video Musical Sang Juara 'Bangkit Untuk Negeri' di Production House (PH) Eikona

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Mustafa, Digitally signed
S.Sos, by Mustafa, S.Sos,
M.I.Kom M.I.Kom
Date: 2021.01.28
06:13:29 +07'00'

Mustafa, S.Sos, M. I.Kom
NIK. 130 417 024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PROSES PRODUKSI VIDEO MUSICAL SANG JUARA “BANGKIT UNTUK NEGERI” DI PRODUCTION HOUSE (PH) EIKONA

Oleh :

Randi Pradika Ginting

Pembimbing : Mustafa S.Sos, M.I.Kom

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Dari awal terbentuknya Eikona Production ini hingga sekarang telah menghasilkan beberapa karya anak muda zaman sekarang ini. Saat ini industri musik di dunia berkembang sangat pesat. Perkembangan ini pula yang menjadikan musisi berlomba-lomba untuk membuat video klip yang fenomenal dan diingat oleh masyarakat universal. Salah satu video klip yang menjadi pembicaraan yaitu video klip Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri”. Production House (PH) Eikona mengadakan lomba cover lagu nasional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi yang dilakukan oleh Eikona Production pada video klip sang juara “bangkit untuk negeri”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang yaitu kru dari Eikona Production. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik triangulasi. Penelitian ini terfokuskan pada proses produksi yang dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama disebut pra – produksi, tahap kedua produksi, dan tahap ketiga pasca produksi.

Kata kunci : Production House (PH), Proses Produksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan disebarluaskan dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE PRODUKSI PROCESS OF SANG JUARA MUSICAL VIDEO “BANGKIT UNTUK NEGERI” IN EIKONA PRODUCTION HOUSE (PH)

By :

Randi Pradika Ginting

Supervisor : Mustafa S.Sos, M.I.Kom

Eikona Production is one of the Production Houses located in Pekanbaru City. Its establishment was started as a place of hangout for youth. From the very beginning, Eikona Production has produced several works. Currently the music industry in the world is growing very rapidly. This development has also made musicians produce phenomenal video clips that can be remembered by the public. One of the video clips that became the talk was the video clip of the Champion "Bangkit Untuk Negri (rise for the country)". Production House (PH) Eikona held cover competition for the Indonesian national song. This study aims to know the production process carried out by Eikona Production in the video clip of the champion " Bangkit Untuk Negri ". This research uses descriptive qualitative methods. The research subjects consisted of three people, namely the crews from Eikona Production. Data were collected from interviews, observation, and documentation based on triangulation techniques. This research is focused on the production process which is carried out in three stages, the first stage is called pre-production, the second stage is production, and the third stage is post-production.

Keywords: Production House (PH), Production Process.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.WB

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ” **Proses Produksi Video Musikal Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri” di Production House (PH) Eikona”**.

Hasil penelitian ini diajukan sebagai legitimasi pelaksanaan penelitian dan salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, baik itu langsung ataupun tidak langsung dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini penulis secara khusus ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada yang membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini sebagai berikut :

1. Terimakasih kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa tiada putusnya untuk penulis dapat mewujudkan cita –cita penulis hingga menjadi seorang sarjana, kepada kedua orang tua penulis, Bapak Samsudin Ginting (alm) selaku ayah dan Ibu Mariana Sembiring selaku ibu, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.
2. Terimakasih kepada abang tercinta Apri Wandu Perdana Ginting S.T dan adik tersayang Afni Rehulina Ginting yang selalu memberi dukungan, semangat dan selalu mendoakan penulis.
3. Bapak Prof Dr.Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga kampus Uin Suska menjadi kampus bestandar internasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Nurdin sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Atjih Sukaesih M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Yantos S.Sos, M.Ikom sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Terima kasih telah membantu penulis dalam urusan akademis dan administrasi.
7. Bapak Mustafa M.I.Kom, sebagai dosen pembimbing proposal dan skripsi yang membantu dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan propoal dan skripsi dari awal hingga akhir. Terimakasih atas jasa dan arahan yang diberikan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis, serta kepada seluruh Staff Jurusan Ilmu Komunikasi yang senantiasa membantu penulis dalam pengurusan akademis.
9. Terimakasih kepada Keluarga Besar Ginting, Nenek, Paman – Bibi, dan Adik - adik yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Terimakasih kepada yang terkasih Reza Arianti S.I.Kom yang sudah memberi semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih saya ucapkan kepada semua sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis disaat penulis melakukan penelitian dan saat penulis menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data.....	32
G. Keabsahan Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Eikona Production	35
B. Visi dan Misi Eikona Production	36

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Media Sosial Eikona Production.....	36
D. Struktur Eikona Production	38
E. Lirik Lagu Bangkit Untuk Negeri	38
F. Tim Produksi.....	39

HASIL DAN PEMBAHASAN

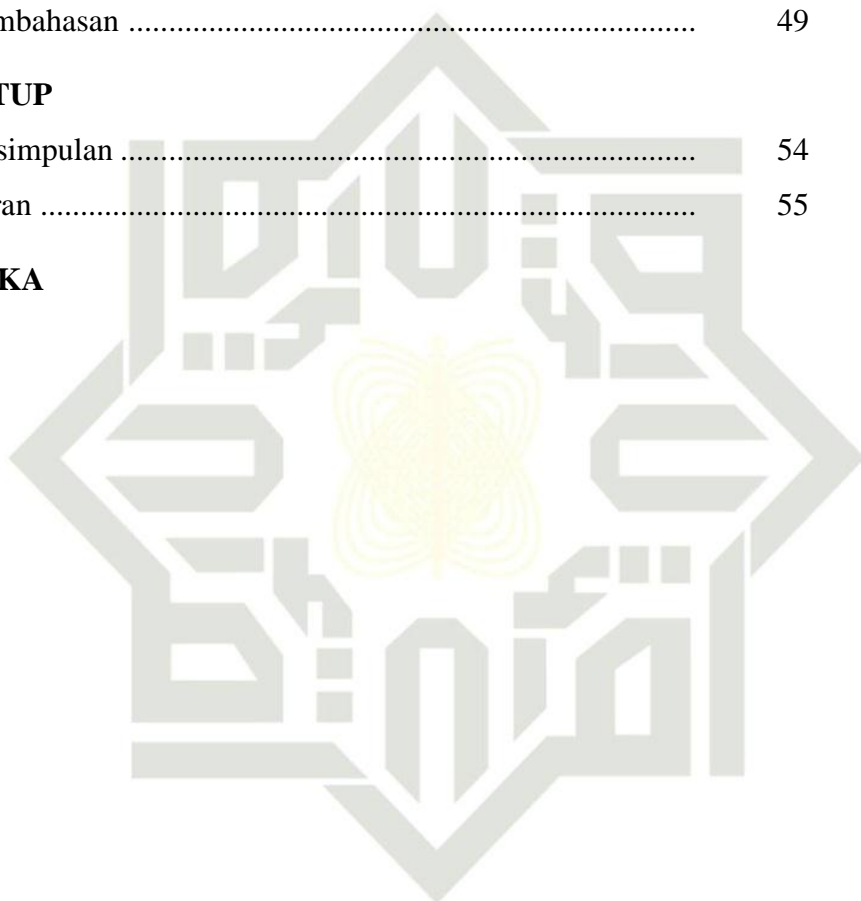
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	49

PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

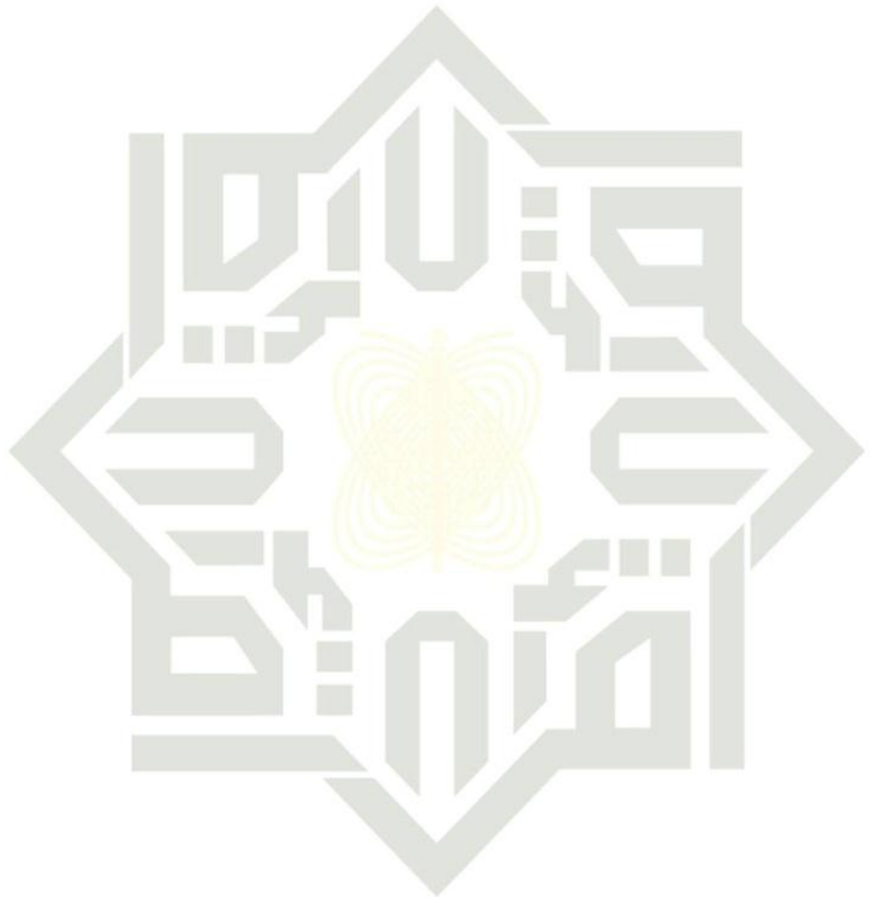
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

: Informan Penelitian	31
: Teknik Pengambilan Gambar	50



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Dendungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: SOP Eikona Production	22
Gambar 2.2	: Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	: Logo Eikona Production	35
Gambar 4.2	: Youtube Eikona Production	36
Gambar 4.3	: Pelatihan Instagram Eikona Production.....	37
Gambar 4.4	: Struktur Eikona Production.....	38
Gambar 5.1	: Persiapan Shooting.....	44
Gambar 5.2	: Teknik Low Angle	46
Gambar 5.3	: Split Screen	48
Gambar 5.4	: Proses Editing.....	52
Gambar 5.5	: Colored.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

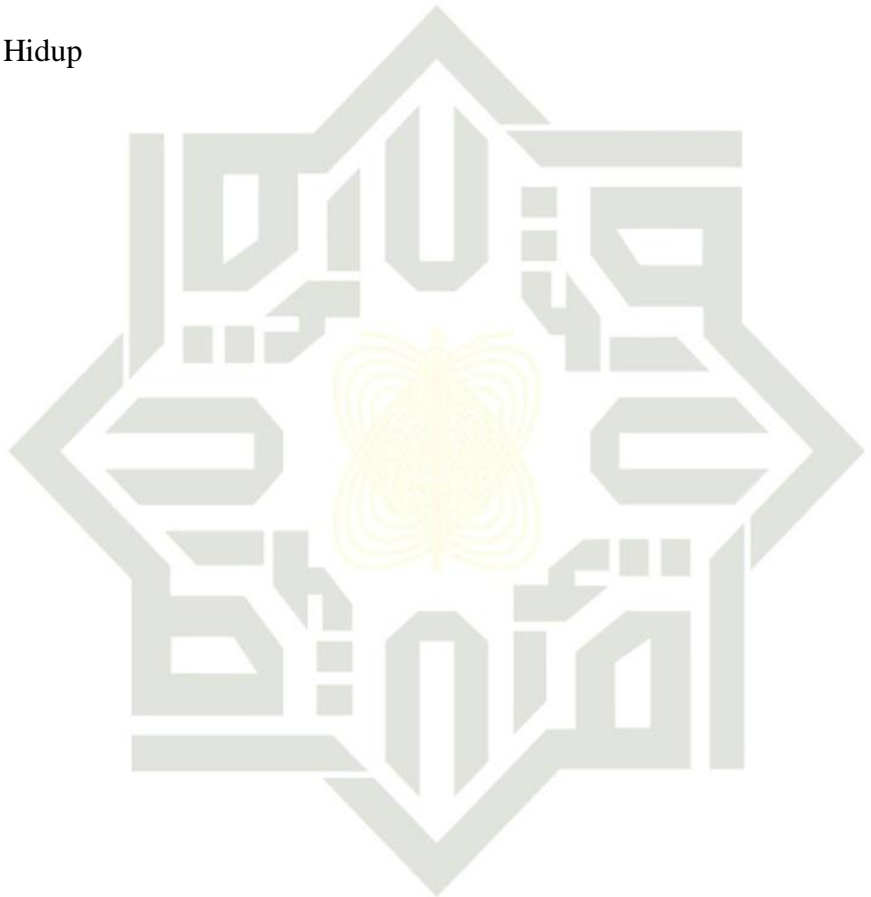
Pedoman Wawancara
Surat Persetujuan Pembimbing
Naskah Riset
Surat Balasan Penelitian
Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan usaha rumah produksi atau biasa disebut “*productionhouse*” (PH) sebenarnya sudah dimulai sejak adanya TVRI sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia. Lalu seiring dengan kemunculan stasiun-stasiun televisi swasta, usaha ini menjadi semakin populer. Para pengusaha PH berlomba-lomba menciptakan suatu program acara dengan ide-ide segar dan daya kreativitas tinggi, sehingga dapat menarik penonton sebanyak-banyaknya.

Sebuah strategi, itu merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap rumah produksi. Hal ini bertujuan untuk menarik minat dari penonton baik itu di televisi maupun media sosial agar tertarik untuk menikmati hasil karya dari rumah produksi itu sendiri. Rumah produksi atau yang biasa disebut dengan *production house* (PH), harus memiliki kru – kru yang menguasai dibidangnya. Kreativitas seorang kru itupun sangat diperlukan dalam menciptakan sebuah karya, karena sebuah karya yang menarik akan menarik minat banyak penonton, hal ini tidak lepas dari dalam pemilihan talent yang bagus, ide cerita yang memukau hingga penyutradaraan yang bagus hingga karya tersebut enak untuk ditonton.

Jika dilihat pada zaman sekarang ini, terutama dari segi teknologi multimedia, itu sangat berkembang pesat. Dengan begitu hal ini sangat membantu masyarakat dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan mudah. Hal seperti itu sangat mudah ditemui. Salah satu bidang yang sangat menonjol yaitu di bidang musik.

Sebuah industri musik akan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berbasis multimedia dalam menjalankan industrinya. Dimana sebuah kesempatan informasi sangat dibutuhkan dalam penyebaran produk atau sebuah hasil karya yang dihasilkan oleh suatu label musik ataupun band-band yang ingin karyanya lebih dikenal oleh masyarakat. Tanpa keberadaan teknologi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut semuanya tidak akan berjalan secara optimal. Peranan seorang sutradara sangatlah penting untuk dapat menghasilkan sebuah video klip yang unik dan menarik¹.

Pada umumnya, pada sebuah video klip, aktor utama atau aktris yang ditampilkan dalam video klip yang akan diproduksi itu terbatas, sesuai dengan konsep adengan yang telah ditetapkan. Hal ini seharusnya menjadi acuan bagi sutradara untuk menciptakan sebuah video klip dengan konsep dan naskah yang berbeda.

Video Klip dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang menampilkan lirik dan musik dari musisi. Yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah Video Klip musik. Video Klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, Video Klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Video Klip juga sebagai tempat menjual nama artis dari segi acting dan kedalaman cerita yang di dalam Video Klip itu sendiri sehingga dapat menghipnotis penggemar mereka untuk lebih menghayati isi pesan dalam lagu tersebut. Selain sebagai media komunikasi isi pesan dalam lagu, Video Klip juga digunakan sebagai media pemasaran yang menjual dan memperkenalkan nama dan siapa artis yang menyanyikan lagu yang sedang diputar tersebut. Lain halnya bagi seorang sutradara, fungsi atau manfaat sebuah karya Video Klip bagi sutradara tidak hanya untuk mengkomunikasikan pesan tertentu melalui perpaduan audio dan visual, akan tetapi bagi sutradara, sebuah karya video merupakan ajang untuk menunjukkan bakat mereka dalam mengarahkan sebuah narasi, sebuah visualisasi dan juga menunjukkan Style mereka dalam membuat suatu karya video².

¹Fajry Hinawan dan Hanif Al Fatta, *Pembuatan Video Klip "Terbang" oleh "flourescent band" Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion*, (Yogyakarta :STMIK AMIKOM.2012) (media.neliti.com.) diakses 12 Desember 2020

²Seruni A. Absari. *Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip "Bumi Terindah"* Karya Alffy Rey. Skripsi. UIN Sunan Ampel Yogyakarta. 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Sties Islamic Universitas of Sultan Syarif Qasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses produksi video, mulai dari ide yang diciptakan, proses perencanaannya hingga proses editing akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu rumah produksi. Umumnya dalam menciptakan sebuah karya seperti dalam memproduksi video, rumah produksi akan menghabiskan biaya yang sangat besar. Hal ini bertujuan untuk mempermudah sutrada nantinya dalam mengembangkan ide yang telah ditetapkan. Biaya yang besar ini dapat berupa biaya untuk make up talent, kebutuhan selama shooting, editing dan lainnya. Hal ini yang membuat sebuah rumah produksi biasanya berupaya untuk mendapatkan mitra kerja atau sponsorship sebagai penunjang kebutuhan proses produksi.

Salah satu yang berpengaruh penting dalam perkembangan film maupun video adalah dengan adanya peran rumah produksi atau *production house (PH)*, *production house* merupakan suatu usaha jasa yang didalamnya mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi audiovisual untuk disajikan kepada publik. Kegiatan utama *Production house* ini adalah dalam hal memproduksi suatu audio atau audiovisual, baik itu dalam bentuk film, untuk acara televisi, profil perusahaan, iklan bahkan video klip. Dalam memproduksi semua hal tersebut tentunya diperlukan suatu proses manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas – tugasnya mulai dari perencanaannya hingga sampai tahap akhir dipublikasikan pada masyarakat luas. Keberadaan *production house* ini tidak hanya tersebar dikota besar saja, tapi juga di kota – kota kecil diseluruh Indonesia.

Di Indonesia, dalam perkembangannya dibidang film, video itu semakin maju. Hal ini juga memacu kreativitas dalam setiap rumah produksi yang ada di Indonesia. Salah satu nya yaitu tema yang menunjukkan nasionalisme yang sangat diminati oleh producer – producer pada saat moment tertentu.

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Dari awal terbentuknya Eikona Production ini yaitu pada tahun 15 Juli 2014 sampai sekarang telah menghasilkan beberapa karya dan beberapa diantaranya yaitu dalam pembuatan satu karya dalam bentuk video klip.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaman sekarang ini dengan berkembang pesatnya industri musik di dunia, perkembangan ini juga yang membuat para producer, musisi – musisi berpacu untuk menciptakan sebuah karya, termasuk dengan Eikona Production ini. Salah satu video klip yang menjadi karya Eikona Production yaitu video klip Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri”. Production House (PH) Eikona mengadakan lomba cover lagu nasional Indonesia pada tanggal 10 – 15 Agustus 2020 dengan tema Bangkit Untuk Negeri. Pemenang 1, 2 dan 3 mendapatkan hadiah rekaman dan video klip.

Hasil dari video klip ini ditampilkan di akun youtube Eikona Production itu sendiri. Setelah mengamati berulang – ulang kali, penulis menemukan pada beberapa *scene* pada video klip tersebut pada ketidaksesuaian pada efek gambar, pencahayaan yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis jumpai, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Proses Produksi Video Musikal Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri” Di Production House (PH) Eikona**”.

Pengertian Istilah

Untuk mempermudah pada kajian penulis, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperjelas agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam proses produksi yang dikaji oleh penulis, sebagai berikut :

1. Proses Produksi

Proses adalah urutan sesuatu yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan, yang menghasilkan produk³. Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan⁴. Proses produksi merupakan langkah yang dapat digunakan dalam membuat suatu karya.

2. Video Klip

Video klip merupakan suatu sarana bagi produsen musik untuk memasarkan produknya melalui beberapa media seperti televisi, dan

³Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Pers : 2002) hlm 628
<http://kamusbahasaindonesia.org/produksi> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 13.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet.video klip telah menjadi salah satu sarana promosi yang cukup potensial. Hampir semua stasiun televisi mempunyai acara musik dengan format repacking video yang menggunakan materi video klip sebagai pengisi acara⁵.

3. Rumah Produksi

Rumah produksi merupakan sebuah rumah produksi yang mempunyai kegiatan sehari-hari adalah memproduksi suatu program baik untuk acara televisi, film layar lebar, profil perusahaan, video klip, maupun iklan dalam media elektronik⁶. Kegiatan sebuah rumah produksi biasanya dimulai dari perencanaan, lalu pelaksanaan shooting hingga proses editing. Biasanya, sebuah rumah produksi juga menyediakan jasa dalam penyewaan alat – alat kebutuhan yang berkaitan dengan proses produksi.

4. Eikona Production

Eikona Production merupakan salah satu production house yang dibangun atas dasar keinginan dan bakat dari anak muda sekarang ini. Eikona Production berdiri sejak tahun 15 Juli 2014

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan memahami penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu penulis hanya mengkaji mengenai proses produksi video klip sang juara “bangkit untuk negeri” di Production House Eikona.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses produksi video klip sang juara “bangkit untuk negeri” di Production House Eikona ?

⁵Zudhan jauzi hidaya. Pembuatan video Klip Lagu Bergenerre Ballad berjudul Aku dan Dirinya. Makom Surabaya. 2018
⁶<https://spectrumindonesia.com/production-house-rumah-produksi/> diakses pada 29 Januari 2021 pukul 20.47 WIB Pelanbaru



E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses produksi video klip sang juara “bangkit untuk negeri” di Production House Eikona sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

2. Kegunaan Penelitian

Teoritis

- 1) Untuk memberikan manfaat bagi pengkaji serta memberikan kontribusi pada pemahaman proses produksi video klip.
- 2) Sebagai sumbangan tulisan ilmiah untuk Perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
- 3) Dapat menambah wawasan dan cakrawala bagi penulis.

b. Praktis

- 1) Sebagai penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di bahas mengenai teori kompensasi, produktivitas karyawan dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang batasan operasional, definisi operasional, tempat atau lokasi, jadwal atau waktu penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISA DAN EVALUASI

Dalam bab ini menguraikan tentang analisa dan evaluasi antara teori dan praktek serta meninjau seberapa besar perbedaan dan persamaan antara uraian teoritis dan praktek tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

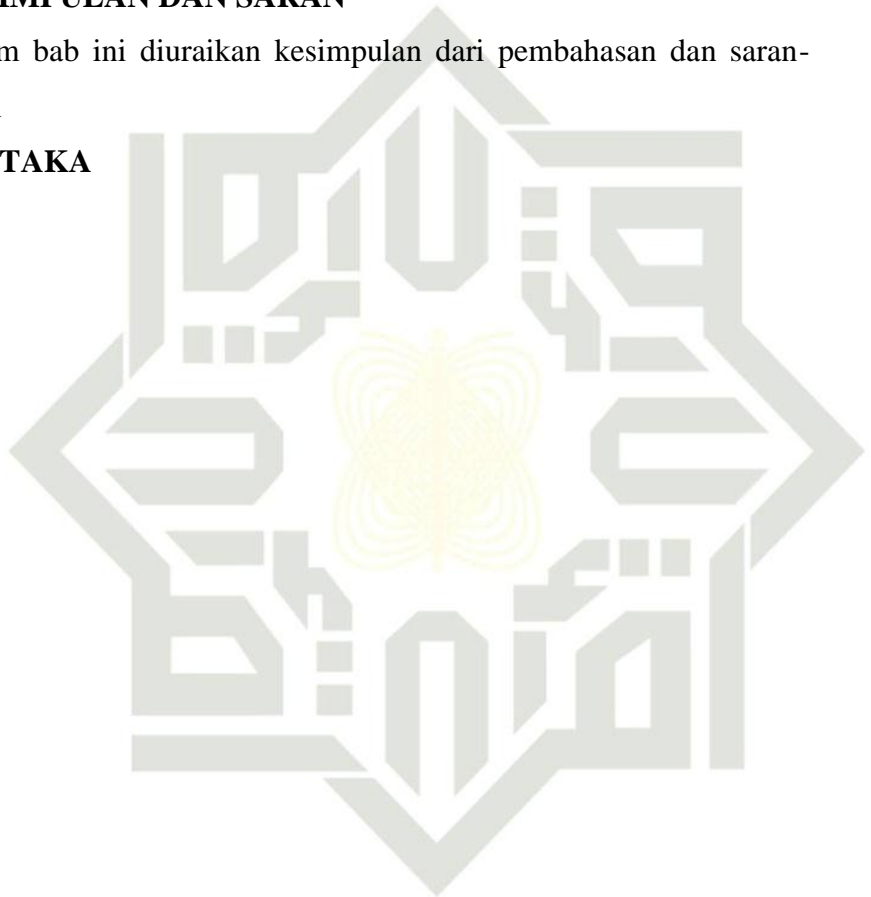
Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. Proses Produksi

Kualitas sebuah video klip ditentukan oleh kualitas orang – orang yang menjadi bagian dari proses produksinya. Kreativitas kru dalam *production house* (PH) sangat berpengaruh dalam keberhasilan video klip.

Rhodes menganalisa lebih dari 40 definisi tentang proses kreativitas yang menyimpulkan bahwasanya pada umumnya kreativitas seseorang dirumuskan dalam istilah pribadi yang kreatif yang melibatkan diri kedalam proses kreatif dan dengan dukungan dorongan di lingkungan, yang mampu menghasilkan suatu produk⁷.

Secara umum, proses produksi merupakan proses penciptaan barang dan jasa. Proses produksi tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi antara satu orang dengan orang lain, perantara serta alat – alat kebutuhan yang dibutuhkan untuk proses produksi itu sendiri.

Didalam proses produksi, terdapat 3 macam sifatnya, yaitu⁸ :

- 1) Proses produksi terus – menerus, yaitu proses produksi yang tiada henti berganti macam produk yang dikerjakan.
- 2) Proses produksi terputus – putus, hal ini biasanya terjadi karena adanya perubahan produk atau barang yang dikerjakan
- 3) Proses produksi inermiated, biasa nya ini terjadi karna jenis produk yang tidak banyak namun dari segi jumlah produk yang diproduksi dari setiap produk itu banyak

Dalam proses produksi, tentunya memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan dimana tahapan itu adalah tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi⁹.

⁷Utami.Munandar, Pengembangan Kraetivitas Anak Berbakat, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm 58

⁸Subagyo. 2000. Manajemen Operasi.Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta. Hlm 8

Produksi merupakan bagian paling penting dan sekaligus menjadi tahapan puncak dalam sebuah proses produksi. Oleh karena itu, dalam proses produksi video klip maka harus melalui tahapan – tahapan yang jelas, tentunya yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Di dalam teori nya, yaitu Fred Wibowo menyebutkan sebuah acara televisi harusnya melalui tiga tahapan yang sesuai dengan *standart operasional procedure* (SOP), yaitu¹⁰ :

Pra – produksi

Merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan. Bermula dari timbulnya gagasan atau ide, maka produser melakukan pengumpulan data melalui riset atau observasi untuk pengembangan ide, dari pengembangan ide lalu membuat *synopsis, treatment* dan diteruskan kepada penulisan naskah atau reporter yang merangkai berbagai data dan diolah menjadi konsep naskah dengan durasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan ide tersebut produser bersangkutan mulai melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk bahan pengembangan gagasan. Kemudian dengan data-data dan fakta-fakta yang diperoleh, produser segera meminta penulis naskah agar dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pra produksi adalah tahap yang sangat penting, karena jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan akan selesai dengan baik pula. Fachruddin membagi tahapan pra produksi menjadi¹¹:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdul. Rachman. 2009. Dasar – dasar penyiaran. Pekanbaru (CV. Witra Irzana) hlm 74
Fred Wibowo. Teknik Produksi Program Televisi. Surabaya. 2007. Pinus Book Publisher Hlm 20
Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012], 63.
Ibid, 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap Perencanaan

Mencari informasi dari berbagai sumber media cetak/audio visual dari dalam dan luar negeri. Tahapan ini merupakan awal dari penemuan ide yang nantinya akan dikembangkan.

2) Rapat Produksi

Diadakan untuk membahas informasi yang masuk dengan lebih lanjut. Pada tahapan ini, pimpinan produksi beserta tim membahas konsep, menentukan waktu dan lokasi serta alat dan properti yang akan digunakan pada tahap produksi.

3) Penugasan kru

Menentukan bidang kerja kru, membuat jadwal target pengambilan gambar

b. Produksi

Produksi adalah melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual yang disesuaikan dengan kaedah- kaedah yang berlaku untuk pertelevisian. Dalam tahapan ini pengarah acara memegang peran penting, pengarah acara harus memimpin secara teknis dengan seluruh kerabat kerja baik dalam perencanaan, pengambilan audio visual maupun dalam pelaksanaannya. Pedoman dalam kerjanya adalah sebagai berikut :

1) *Treatment*

Merupakan pengembangan dari synopsis yang dibuat oleh produser

2) *Shoting list, story board*, dan naskah dibuat oleh pengarah acara.

Adapun pengertian :

a) *Shoting list* adalah daftar gambar yang diambil sesuai dengan urutan pada *treatment* secara detail.

b) *Story board* adalah gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *Shoting list*, dibuat dalam kotak-kotak sesuai dengan jenis Shot yang direncanakan.

c) Naskah adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan berupa tulisan dengan jelas maksud dan tujuannya yang disusun oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

script writer atau reporter. Adapun menurut Iskandar¹², Rumusan dalam menulis naskah berita sama dengan rumusan pada media cetak yaitu 5W+1H, tetapi pada televisi ditambah dengan satu formula yang disebut dengan *easy listening formula*.

Formula untuk *easy listening* bermacam- macam, namun yang mudah diingat dan diaplikasikan adalah formula yang diketengahkan oleh Soren H. Munhoff dalam “*Five Star Approach To News Writing*” dengan akronim ABC-SS yaitu singkatan dari *Accuracy* (tepat), *Brevity* (singkat), *Clarity* (jelas), *Simplicity* (sederhana), *Sincerity* (jujur)¹³.

a. *Accuracy* (tepat)

Maksudnya penulisan berita harus sesuai dengan konteks permasalahan. Pemilihan atau penempatan orang-orang yang akan diwawancarai sebagai sumber berita harus sesuai dengan alur berita yang akan disajikan.

b. *Brevity* (singkat)

Tujuannya agar penulisan berita media elektronik cukup singkat saja tidak perlu panjang-panjang, karena kemampuan daya ingat manusia sangat terbatas.

c. *Clarity* (kejelasan)

Artinya informasi tersebut jangan membingungkan pendengar atau penonton, kejelasan harus dalam penyebutan nama, istilah asing maupun lafalnya.

d. *Simplicity* (kesederhanaan)

Dikarenakan penonton televisi memiliki latar belakang berbeda- beda baik pendidikan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Sekalipun demikian mereka mendapatkan informasi yang sama tanpa dibedakan latar belakang tersebut. Maka untuk mengatasi

¹²Deddy Iskandar Muda, 2005. *Jurnalistik Televisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)

¹³ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah tersebut penulisan sederhana, adalah pendekatan yang paling baik.

e. *Sincerity* (kejujuran)

Maksudnya yaitu agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya atau ditulis dengan objektif tidak boleh ditambah- tambah, apalagi dengan memasukkan opini pribadi reporter yang bersangkutan.

Dalam sebuah naskah yang sudah memenuhi syarat, proder bisa mengambil langkah yaitu meyelenggarakan rapat bersama kru, didalam rapat ini producer melakukan pendekatan [roduksi mengenai hal – hal baik itu berupa masukan yang diperlukan dari seluruh kru yang akhir dari rencana produksi tersebut dapat direalisasikan dan mencapai kesepakatan bersama.

Melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual.

Fachruddin membagi tahapan produksi kedalam dua tahap¹⁴, yaitu:

a) Persiapan produksi

- 1) Seluruh kru mengadakan koordinasi dan membahas materi yang akan diliput
- 2) Menyiapkan peralatan untuk proses shooting
- 3) Menyiapkan transportasi untuk kebutuhan shooting
- 4) Checking peralatan khusus kamera, baterai, memori dan hal lainnya yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan produksi

- 1) Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan persiapan produksi
- 2) Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya
- 3) Melakukan preview setelah pengambilan gambar

Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012], 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sudut pengambilan gambarnya, teknik *shooting* ada 7 macam yaitu¹⁵:

1) Frog Eye

Teknik shooting ini mengambil gambar dengan posisi kamera disejajarkan dengan bagian alas/bawah obyek dan posisinya lebih rendah dari dasar obyek. Hasilnya gambar yang diambil akan menjadi sangat besar. Subyek pengambil gambar menjadi serasa mengecil dan obyek gambar memiliki kesan agung, angkuh maupun kokoh.

2) Low Angle

Merupakan pengambilan gambar dengan sudut arah bawah obyek yang memberikan kesan obyek membesar.

3) Eye Level

Teknik ini mengambil posisi sejajar dengan obyek. Dengan teknik Eye Level maka gambar yang direkam menunjukkan tangkapan pandangan mata orang yang berdiri sejajar dengan obyek. Ketinggian dan besarnya obyek jadi sama dengan subjek dan disebut juga teknik normal shoot.

4) High Angle

Teknik pengambilan gambar High Angle mengambil posisi di atas obyek. Hasilnya obyek shooting menjadi lebih kecil. Hasil gambarnya menjadi dramatis dan terkesan kerdil.

5) Bird Eye

Teknik Bird Eye (mata burung) merupakan teknik shooting dengan memposisikan juru kamera di atas ketinggian dalam merekam obyek. Hasilnya gambar yang tampak akan menunjukkan lingkungan sekitar lebih luas. Benda-benda lainnya di sekitar obyek juga akan tampak dalam ukuran kecil.

¹⁵<https://masbos.com/teknik-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 26 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Slanted

Teknik shooting ini mengambil sudut yang tidak frontal dari depan ataupun dari samping obyek. Tapi mengambil sudut 45' terhadap obyek. Hasilnya obyek lain akan masuk dalam rekaman kamera.

7) Over Shoulder

Teknik shooting ini mengambil gambar dari arah belakang bahu obyek. Akibatnya obyek hanya nampak bagian bahu atau kepalanya saja. Biasanya teknik ini dipakai untuk menunjukkan bahwa obyek sedang melihat sesuatu ataupun sedang berbincang-bincang.

Selanjutnya adalah tentang ukuran gambarnya. Besar kecilnya ukuran gambar tak lepas dari tujuan pengambilan gambar itu sendiri. Dalam hal ini berguna untuk memperjelas situasi, kondisi, maupun emosi obyek gambar. Ada 10 teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambarnya, yaitu¹⁶:

1) Extreme Close Up (ECU)

Merupakan pengambilang gambar dari jarak sangat dekat, hingga pori-pori kulit pun bisa terlihat. Tujuannya agar obyek menjadi sangat-sangat jelas.

2) Big Close Up (BCU)

Untuk menunjukkan ekspresi dari obyek, maka digunakan teknik big close up. Sasarannya adalah dari atas kepala hingga dagu obyek.

3) Close Up (CU)

Close Up dilakukan dengan mengambil gambar atas kepala obyek hingga bawah leher. Tujuannya agar wajah obyek nampak lebih jelas.

4) Medium Close Up (MCU)

Teknik ini bertujuan mempertegas gambaran profil seseorang. Pengambilannya dengan menyerot dari kepala hingga dada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Medium Shot (MS)

Agar sosok orang semakin jelas maka teknik ini dilakukan. Sasarannya mulai kepala hingga pinggang.

6) Full Shot (FS)

Teknik ini memperlihatkan seluruh tubuh obyek, dari kepala hingga kaki.

7) Long Shoot (LS)

Untuk menunjukkan obyek sekaligus latar belakangnya, digunakan teknik Long Shoot.

8) One Shoot (1S)

Teknik one shoot adalah teknik shooting untuk menampilkan satu obyek saja.

9) Two Shoot (2S)

Lebih luas dari teknik sebelumnya, S2 ini menampilkan adegan dua obyek yang terlibat percakapan.

10) Group Shoot (GS)

Teknik Group Shoot mengambil gambar kumpulan orang. Seperti adegan pasukan, kerumunan orang dan sebagainya

Pasca produksi

Pasca produksi adalah tahapan penyelesaian atau penyempurnaan dari bahan-bahan audio maupun video. Pada kegiatan ini dari semua rangkain dalam memproduksi acara televisi yang dilakukan program direktur yang hasilnya berupa kaset rekaman (*recorder*) untuk dilakukan editing atau manipulating untuk penyempurnaan, adapun kegiatan editing dimulai dari¹⁷ :

- a) *Insert Visualisasi*
- b) Pengisian narasi
- c) Dubbing

Skipsi Yogi Busada. 2013. Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru. Hlm 14 – 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dubbing adalah pengisian suara (*voice over*) yang dilakukan oleh dubber dengan membawakan naskah yang telah diedit untuk mendukung visual yang ditampilkan.

- d) Pengisian *sound* efek dan ilustrasi
- e) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi

Melakukan editing baik suara maupun gambar. Editing yaitu proses mengatur dan menyusun gambar dari awal sampai akhir sehingga membentuk suatu cerita yang utuh sesuai dengan naskah. Tujuan editing suara dan gambar adalah untuk memperjelas antara suara dan gambar. Menurut Wibowo¹⁸, editing memiliki tiga langkah utama yaitu :

Editing Off Line

Setelah shooting dilakukan, *script boy/girl* membuat *logging* yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan hasil shooting dan gambar. Di dalam *logging time code* (nomor kode yang dibuat dan muncul dalam gambar dan hasil pengambilan setiap shot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu, eksekutif produser akan membuat editing kasar yang disebut dengan *editing off line* (dengan copy video WVH supaya murah) sesuai dengan gagasan yang ada dalam synopsis dan treatment (langkah pelaksanaan perwujudan program). Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambungkan dengan pita WVH.

Sesudah editing kasar dilakukan, hasilnya dilihat dengan seksama dengan *screening*. Apabila masih memerlukan penambahan atau diedit kembali, maka dapat langsung dilakukan sampai hasilnya benar-benar bagus. Sesudah *editing offline* itu dirasa sudah pas atau memuaskan, kemudian dibuat *editing script*. Naskah ini sudah dilengkapi dengan uraian untuk narasi dan bagian-bagian yang perlu diisi dengan ilustrasi musik.

b. Editing On line

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil Shoting asli. Sambungan-sambungan setiap shot dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan kode waktu dalam naskah editing demikian pula *sound* asli dimasukkan dengan level sempurna. Setelah editing *online* ini siap, kemudian proses berlanjut dengan *mixing*.

Mixing

Adalah narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil editing *online* sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas.

Pada saat proses editing dan manipulating yang bertanggung jawab adalah pengarah acara dan sutradara. Artinya pihak editor melaksanakan kehendak pengarah acara/sutradara. Orientasi pihak editor maupun pengarah acara/sutradara tetap pada skenario. Bila paket sudah selesai maka melakukan *review*, yaitu pemutaran kembali hasil editing dihadapan *executive* produser, produser, pengarah acara/sutradara, penulis naskah, editor, dan personil lain yang relevan. Paket ini dinilai masih perlu ada perubahan atau tidak. Setelah preview dilakukan dan tidak ada lagi yang harus diperbaiki maka program siap untuk penayangan.

2. Video Klip

Salah satu produk video editing adalah video klip. Video klip telah menjadi salah satu sarana promosi yang cukup potensial. Gambar yang diambil dapat berupa pentas musik, pesta pernikahan, pesta ulang tahun, konser dan lain sebagainya. Bahkan sekarang banyak grup musik indie dapat membuat video rekaman sendiri dan dapat diperjual belikan. Video klip merupakan sarana bagi produser musik untuk memasarkan produknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai media terutama media visual yaitu seperti televisi dan internet.

Jika dilihat dari berbagai macam acara maupun event tertentu akan sering dijumpai orang – orang yang sedang meregam acara atau kegiatan. Namun kenyataannya dengan berkembangnya teknologi generasi muda saat ini, mereka tidak hanya lagi sebagai penonton dan penikmat video maupun film akan tetapi telah mengambil peran untuk memproduksi video maupun film itu sendiri.

Video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal dan membeli kaset.

Kemudian Cefrey menegaskan¹⁹,

“Music video have become an important part of the music industry. Exciting sets, great special effects, and a funky style can make artist - and his or her song – unforgettable. A great video can take a artist to the top of the music charts. Hundreds of performers have gone from unknown to superstars with the help of one great music video.”

Yang dapat diartikan sebagai, video klip menjadi bagian penting dalam industri musik. Menentukan set, efek khusus yang bagus, dan gaya yang keren dapat membuat seorang seniman – dan lagunya – tak terlupakan. Sebuah video yang baik dapat membuat artisnya ke puncak tangga musik. Ratusan orang telah berangkat dari bukan siapa menjadi superstar dengan bantuan video klip yang baik.

Video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi, bahkan saat ini media sosial hadir sebagai sarana bagi musisi indie untuk mempromosikan

¹⁹Holly Cefrey, *Backstage at a Music Video*, [Canada: Children’s Press Reinforced Binding, 2003], Hlm 9.

produknya sebelum menembus medium televisi. Di Indonesia video klip berkembang menjadi bisnis seiring dengan pertumbuhan dunia teknologi. Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri.

Para pakar dan pemerhati video klip membaginya menjadi beberapa tipe yang berbeda. Colin Stewart dan Adam Kowalzke pada dasarnya industri musik membagi video klip kedalam dua tipe utama, yaitu: *Performance Clip* dan *Conceptual Clip*. Apabila video klip itu lebih banyak menampilkan aksi dari penyanyi atau grup band, maka ini dapat digolongkan ke dalam jenis *Performance Clip*. Namun jika video klip itu lebih banyak menampilkan selain dari penyanyi atau grup band dan kerap kali disertai dengan ambisi artistik, maka ini dapat dikelompokkan kedalam jenis²⁰:

a. *Conceptual Clips*

Conceptual clips merupakan video klip yang berdasarkan pada satu tema sentral tertentu. Pada umumnya tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita, tapi ada juga yang hanya berupa kumpulan gambar-gambar yang disatukan. *Conceptual clips* ini dibagi menjadi dua bagian:

- 1) *Narrative Music Video*, maksudnya adalah klip yang memiliki visualisasi sesuai dengan apa yang ingin diceritakan oleh lirik musiknya.
- 2) *Non-narrative Music Video*, dalam bagian ini, jalan cerita selalu diabaikan. Biasanya tipe ini terdiri dari kumpulan-kumpulan gambar yang mungkin tidak memiliki satu tema. Tipe ini lebih mementingkan pengabungan antara musik dan visual dengan harapan dapat membangkitkan suatu emosi tertentu pada audiensnya.

Colin Stewart, Adam Kowalzke, *Media: New Ways and Meanings*, [Australia: John Wiley & Sons, 2007], 132.

b. *Performance Clips*

Tipe ini lebih terfokus pada penampilan penyanyi/group musiknya. Video klip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang karena merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.

Sedangkan David Kleiler dan Robert Moses²¹, membagi video klip menjadi *cinnematic video* dan *photographic video*. Kedua-duanya dapat dibedakan dari ada atau tidaknya jalan cerita dalam video klip tersebut. Mungkin tidak jauh berbeda dari pembagian *narrative* dan *non-narrative music video*, yaitu apakah visualnya bercerita sebagaimana liriknya bercerita atau hanya berupa penggabungan musik dan visual untuk menceritakan emosi tertentu.

4) Production House (PH)

Rumah produksi atau biasa disebut “*Production house*” (*PH*) adalah perusahaan pembuatan rekaman video dan atau perusahaan pembuatan rekaman audio yang kegiatan utamanya membuat rekaman acara siaran, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk keperluan lembaga penyiaran.

Menurut Laksono rumah produksi atau yang biasa disebut dengan *Production house (PH)* adalah sebuah badan usaha yang mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi program-program audio dan audiovisual untuk disajikan kepada khalayak, sasarannya baik secara langsung maupun melalui *broadcasting house*. PH juga mengelola informasi gerak atau statis dimana informasi yg didapat bersumber dari manusia ataupun peristiwa yg ada. PH memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain, diantaranya :

- Masa kerja relatif 24 jam sehari
- Tidak bekerja berdasarkan birokrasi
- Aturan luwes

²¹David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, [New York: Three Rivers Press, 1997], 96.

4) Demokratis

5) Kreatif

Saling menghargai, saling percaya, dan saling pengertian diantara pimpinan dan pelaksana

Masih menurut Laksono, rumah produksi (PH) menurut jenisnya terbagi menjadi :

PH Agency

PH Agency merupakan sebuah rumah produksi yang sebagian besar kegiatannya tidak memproduksi suatu program secara langsung, melainkan melalui rumah produksi lain atau dengan kata lain ia disini hanya sebagai perantara. Walaupun ia melakukan kontrak dengan stasiun televisi, namun ia tidak membuat sendiri produk yang dijualnya. Selain itu PH ini terkadang juga menjadi satu/ sebagai bagian dalam perusahaan periklanan, dimana untuk iklan yang akan tayang sebagai sponsor suatu paket program acara biasanya dapat tayang melalui PH ini.

b. PH Produksi

PH Produksi merupakan sebuah rumah produksi yang kegiatan sehari-harinya yang utama adalah memproduksi suatu program baik untuk acara televisi, film layar lebar, profil perusahaan, video klip, maupun iklan media elektronik. Yang kegiatannya dimulai dari perencanaan, *shooting*, *editing* sampai dengan pemasaran produk. Kegiatan PH produksi yang lain yakni menyewakan alat-alat untuk memproduksi program acara (seperti kamera, mesin genset, lighting bahkan beberapa pekerja) dan menyediakan/ menyewakan tempat untuk penyelesaian produksi atas suatu program acara (seperti ruangan editing dan studio).

Kontrak PH Produksi tidak hanya kepada stasiun televisi saja, tapi bisa juga dengan pihak lain atau bahkan independen Contoh kontrak yang terjadi dengan stasiun yakni diantaranya atas sinetron, film televisi, kuis, talk show dsb. Contoh kontrak yang terjadi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain contohnya dengan PH Agency, perusahaan, departemen dsb. Contoh independent yakni atas produksi film layar lebar.

PH produksi ini dalam perkembangannya ternyata juga memunculkan jenis baru yang memiliki spesifikasi tersendiri lagi, yakni PH Produksi Inhouse. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi sebelumnya pada pertanyaan pertama. Yang membedakan ini dari PH yang lainnya terletak pada produk yang diproduksi oleh *In house*, adalah produk yang sebenarnya adalah keseluruhan mata acara yang dibutuhkan oleh stasiun televisi dimana PH Inhouse itu berada. Dengan kata lain penghasilan yang didapatkannya adalah penghasilan stasiun televisi juga dan biaya yang dikeluarkan atas produksi tersebut adalah biaya stasiun televisi tersebut juga.

a. Eikona Production

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Dari awal terbentuknya Eikona Production ini yaitu pada tahun 2018 sampai sekarang telah menghasilkan bebrapa karya dan bebrapa diantaranya yaitu dalam pembuatan sutu karya dalam bentuk video klip.

Salah satu hasil produksi dari Eikona Production adalah video klip Sang Juara dengan judul Bangkit untuk Negri. Video ini di produksi untuk para pemenang lomba yang diadakan oleh Eikona Production. Adapun Standar Operasional Prosedur dari Eikona Production adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
SOP Eikona Production

Standart Operasional Prosedur	
Eikona Production – Video Sang Juara “Bangkit Untuk Negri”	
1. Tujuan	Untuk memberikan apresiasi kepada pemenang lomba cover lagu nasional dengan tema “Bangkit Untuk Negri”
2. Alat dan Bahan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Steady cam
 - Tripod
 - Mikrofon
 - Perekam audio
 - Papan genteng
 - Kamera
3. Pihak terkait
 - Rumah Makan Raso Situjuh
 - Wiwid Riani Makeup Artist
 4. Prosedur Pelaksanaan
 - Pra – produksi
 - Riset : mencari bahan yang diperlukan untuk mendukung tema yang akan dibuat
 - Menyusun kerangka
 - Treatment : seluruh rencana dan pembagian sequence dan scene serta merencanakan shot / gambar yang dibutuhkan untuk tema
 - Produksi
 - Pengambilan gambar
 - Paska produksi
 - Editing
 - Screening : melihat kembali hasil dari dokumenter sekiranya ada yang akan di revisi

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, dari penelusuran yang dilakukan, belum dijumpai penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis yaitu Proses Produksi Video Klip Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri” di Production House (PH) Eikona.

Namun Demikian, penulis menjumpai beberapa subjek penelitian yang sama, tetapi berbeda objek kajian, seperti penelitian yang dilakukan :

1. Jurnal penelitian dengan judul **“Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”** oleh Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum para pengelola acara siaran langsung di dua stasiun televisi yang diteliti sudah memahami alur proses produksi siaran langsung. Mulai dari tahap persiapan (pra produksi), siaran langsung acara (produksi dan pasca produksi) hingga melakukan evaluasi (pasca produksi)²².
2. Jurnal penelitian dengan judul **“Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi”** oleh Herry Kuswita dengan Metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Dari hasil penelitian sekaligus pembahasan penulis dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan dengan wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan informan yaitu Bambang Sujati, MM sebagai Produser dan DR Hidayat Muchtar MSi sebagai produser eksekutif program acara pendidikan Televisi Edukasi, diperoleh kesimpulan bahwa tahapan proses produksi program pendidikan di Televisi Edukasi, dilakukan sesuai dengan teori yang ada mulai dari saat pra produksi sampai pasca produksi, sehingga program yang ditayangkan benar-benar sudah memenuhi standar program televisi layak tayang²³.
3. Jurnal penelitian dengan judul **“Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”** oleh Fachir Yusuf dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa Proses Produksi Program Berita Radio metro Mulawarman memiliki beberapa

²² Gafar, Adi, Hari, ” Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”, *Jurnal Komunikasi* Vol.16, No.1 (Juni 2017).

²³ Herry Kuswita, “Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi” *Jurnal Komunikasi* Vol.11, No.2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan yang telah sesuai dengan SOP. Proses praproduksi pada siaran program berita diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat on air nanti dengan melakukan rapat setiap harinya untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang ingin disampaikan selama on air nantinya sampai akhir pekan, yang terdiri dari produser, seorang programme direction, penyiar dan pemutar lagu atau mixman, serta membuat rundown sederhana, pemilihan lagu dan persiapan teknis di studio sebelum on air. Proses produksi siaran program berita ini terdiri dari penyiar, seorang produser yang sekaligus menjadi pengarah acara atau programme director bertugas memantau jalannya acara selama on air, produser juga selalu melakukan intruksi-intruksi pada penyiar agar tidak ada kesalahan saat penyiaran dan mengingat pada penyiar mengenai durasi dan pergantian segmen kepada penyiar. Saat produksi, produser juga merangkap call taker untuk menyeleksi penelepon yang masuk. Pascaproduksi siaran program berita adalah tahap evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat produksi²⁴.

4. Skripsi dengan judul “**Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau**” oleh Randi Pratama dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Proses produksi iklan layanan masyarakat di TVRI Riau ternyata menggunakan standar tahapan – tahapan proses produksi yang telah berlaku untuk menghasilkan iklan yang mempunyai pesan dan tujuan sosial yang disampaikan kepada khalayak. Tahapan – tahapan proses produksinya yaitu: a. Pra Produksi Tim produksi atau kerabat kerja mencari ide dan gagasan untuk menghasilkan konsep kreatif yang akan dituangkan dalam naskah, storyboard dan dengan menganalisa teknik produksi. Produksi Kegiatan syuting atau pengambilan gambar melibatkan model atau pemain berakting didepan kamera. c. Pasca Produksi

Fachrir Yusuf, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”, *Jurnal Komunikasi* Vol.4, No.3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengeditan gambar yang dengan dua proses yaitu off line dan on line, setelah itu dilakukan penyiaran iklan untuk televisi²⁵.

Skripsi dengan judul **“Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru”** oleh Yogi Busada dengan metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif Untuk *Standard Operational Procedure* (SOP)nya, Proses Produksi Berita Detak Riau di Riau televisi Pekanbaru sudah memiliki nilai yang cukup bagus dalam menjalankan proses produksi program berita. Hal itu dikarenakan Riau Televisi telah mengacu pada standar untuk proses yang sesuai dengan *Standard Operational Procedure* yang berlaku. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: 1) Tahapan Pra-Produksi meliputi a. Pelaksanaan rapat proyeksi atau rapat redaksi yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 17.00- 18.00 WIB. b. Menentukan topik berita, dilihat dari isu yang berkembang di masyarakat. c. Menentukan atau menunjuk reporter dan kameramen dalam liputan sesuai dengan poskonya masing-masing yang telah ditentukan oleh koordinator liputan. d. Reporter dan Kameramen mempersiapkan peralatan sebelum liputan seperti buku catatan kecil tape record mini atau handphone yang bisa merekam, kamera, kaset, microphone, serta lighting (pencahayaan) jika liputan dilakukan pada malam hari. 2) Tahapan Produksi a) Melakukan liputan dengan teknik wawancara. 67 b) Pengambilan gambar yang dilakukan oleh kameramen dengan menggunakan beberapa teknik seperti Long shot (LS), Medium Shot (MS), Close Up (CU), Medium Close Up (MCU). c) Membuat naskah berita, yang dibuat oleh reporter dengan menggunakan teknik SW+1H, dan konsep piramida terbalik. 3) Pasca Produksi a) Melakukan dubbing (Voice Over) yang dilakukan oleh presenter berita Detak Riau. b) Melakukan Editing, berupa pemotongan suara, pemotongan gambar, dan melakukan logging atau pencatatan adegan peristiwa. Dan menggabungkan suara dan gambar untuk menjadi sebuah berita yang utuh & siap tayang. c) Penayangan (On Air), merupakan pekerjaan terakhir

²⁵ Randi Pratama, *“Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau”*. (Skripsi, Pekanbaru, 2010).

dari sebuah produksi, hasil editan berita yang sudah sempurna dikirim ke studio dan siap untuk ditayangkan, dan dalam pembacaan berita dilakukan secara live (langsung) dari studio oleh presenter berita Detak Riau selama program berita Detak Riau²⁶.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir disini berfungsi menghindari kerancuan penafsiran tentang proses produksi Video Klip Sang Juara “Bangkit untuk Negeri oleh Production House (PH) Eikona. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak Production House pada video klip Sang Juara – Bangkit untuk Negeri. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan pihak Production House pada video klip Sang Juara – Bangkit untuk Negeri.

Peneliti menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh Fred Wibowo yang tertulis didalam bukunya yang berjudul “Teknik Produksi Program TV”. Dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan menggunakan konsep dari Fred Wibowo sebagai acuan, maka peneliti telah membuat kerangka pikir peneliti secara terperinci dalam gambar sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Yogi Busada, “Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Ktv) Pekanbaru”. (Skripsi, Pekanbaru, 2013).

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif. Deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi video klip Sang Juara – Bangkit untuk Negeri yang diproduksi oleh Eikona Production secara mendalam dan komprehensif.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah²⁷.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Eikona Studio di Gg. Lumba – Lumba Jl. Taman Karya Kota Pekanbaru dan penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis data yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dapat berbentuk opini, hasil observasi, dan kejadian. Data

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, [Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007], 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara objek penelitian, perorangan, kelompok dan organisasi²⁸.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan²⁹.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sample dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan³⁰.

Menurut Burhan Bungin, memperoleh informan penelitian melalui *key person* digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai wawancara atau observasi³¹. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan juga orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian³².

1. Informan Utama

Informasi penelitian diperoleh dari Okta selaku sutradara video clip Sang Juara – Bangkit untuk Negeri

2. Informan Pelengkap

Ronal Haryanto sebagai editor, Iwank Item selaku camera person.

Adapun yang menjadi informan penelitian sebagai berikut :

Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991), 87.

Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991), hal 87

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, [Bandung, Alfabeta, 2009], 35.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, [Jakarta : Prenada media group, 2008], 77.

Ibid 108



Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Posisi
1	Oktafian Fasila	Producer
2	Ronal Haryanto	Editor
3	Iwank Item	Camera person

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dokumentasi dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.

Penulis melakukan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara dalam riset kualitatif ini adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat proses produksi video klip Sang Juara “Bangkit untuk Negri” di *Production House* Eikona, peneliti akan mengikuti dan turun langsung dalam jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi syangan tersebut. Seperti mengikuti rapat mereka, mengikuti kru kelapangan, mengikuti jalannya shooting, melihat proses editing hingga akhirnya tayang di youtube dan dapat dinikmati oleh penonton dirumah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya proses



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi Sang Juara “Bangkit untuk Negri” di *Production House* Eikona dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan ataupun dokumentasi foto, CD dan hardisk / film³³.

4. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Pujileksono, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi³⁴. Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode inimerupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pegamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

³³ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta : Kencana : 2006)

hlm 110

³⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015),

hlm 144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya komprehensif.

5. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda³⁵.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan melalui pengecekan data keabsahannya dan mengkroscek kembali data sedetail-detailnya.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi³⁶. Melainkan penelitian deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa dengan kata – kata yang didukung dengan data wawancara dan hasil observasi langsung serta telaah dokumen. Ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (B Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25. andung: Alfabeta, 2018), hlm.374.

³⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25.



UIN SUSKA RIAU

1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.
2. Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan suatu proses fenomena.

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain³⁷.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁷ Lexy J Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.248.

BAB IV GAMBARAN UMUM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Eikona Production



Gambar 4.1

Logo Eikona Production

Eikona production merupakan sebuah rumah produksi (production house) yang terbentuk dari hobi dari beberapa mahasiswa ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Seringkali di era modernisasi ini khususnya di bidang multimedia, diadakan beberapa festival dan perlombaan dalam membuat sebuah karya yang diperuntukkan kepada mahasiswa. Hingga akhirnya muncul nya PH (production house) yang dikembangkan oleh beberapa kelompok tertentu.

Ketat nya persaingan di era modernisasi ini, maka dari mahasiswa yang berkarya dala menciptakan sebuah PH (Production Hoose) tidak sedikit yang mampu bertahan. Kemunculan Eikona Production merupakan hasil gabungan dari anggota beberapa PH yang gagal, dada menyatakan ide fikiran hingga terciptanya Eikona Production ini pada tahun 15 Juni 2014, yang hingga tahun ini 2021 masih terus berkarya.



B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan Media Photography sebagai penyedia jasa foto dan video unggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, profesional dan penuh rasa tanggung jawab akan kepuasan pelanggan. Membentuk organisasi yang maju, berkembang, berprestasi dan mandiri.

2. Misi

- Memberikan pelayanan yang maksimal dengan harga cukup terjangkau.
- Meningkatkan pelayanan secara berkala sesuai perkembangan.
- Memberikan kualitas SDM dan teknologi sesuai tuntutan konsumen.
- Berusaha meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan.
- Mengharumkan nama Komunitas dengan segala prestasinya.

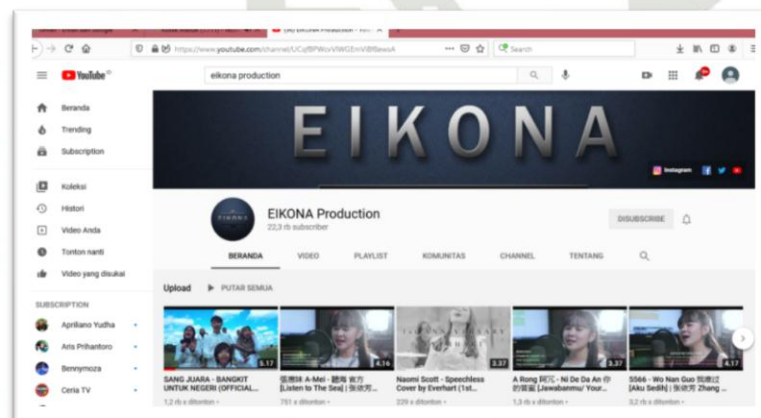
Media Sosial Eikona Production

1. YouTube Eikona Production

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

YouTube Eikona Production

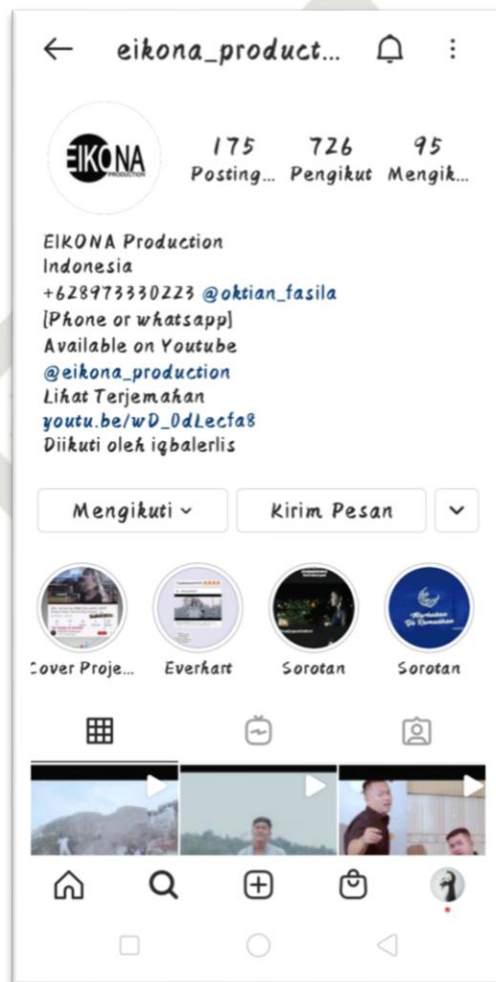
Di dalam akun youtube Eikona Production ini terdapat beberapa kategori playlist, seperti :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Cover lagu
- Musikalisasi
- Parody
- Instrument
- Vlog
- Short movie

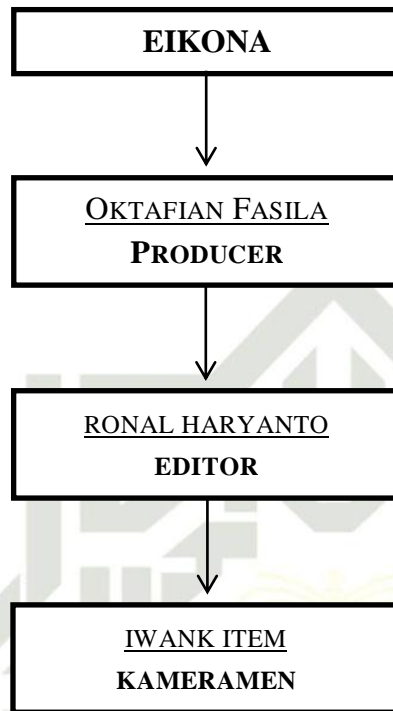
2. Instagram Eikona Production



Gambar 4.3
Instagram Eikona Production



D. Struktur Eikona Production



Gambar 4.4
Struktur Eikona Production

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Lirik Lagu Bangkit Untuk Negeri

Bangkit Untuk Negeri

Ciptaan : Iwank Item

Memang takkah mudah

Mewujudkan perjuangan

Pabila sendiri

Dipuncak bukit tertinggi

Gapai tangan ku

Genggam erat jemarahiku

Melangkah bersama

Lupakan perbedaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satukan tangan

Kembangkan sayap garuda

Kita adalah satu

Dibawah langit yang sama menuai cinta

Bangkitlah Indonesiaku

Tetaplah bersatu padu

Menjaga keutuhan

Kita bersama

Tim Produksi Eikona Production

1. Vocal (Pemenang Lomba)
 - 1) Juara 1 :Prajna Declan Leung Juara
 - 2) Juara 2 : Thifal Joitsa Juara
 - 3) Juara 3 : Annisaq
2. Gitar : Satni Eka Saputra
3. Bass : Oktian Fasila
4. Keyboard : Farah Azzahra Andra
5. Drum : Ibrahim Shaleh Andra
6. Produser : Oktian Fasila
7. Sutradara : Ronal Haryanto
Iwank Item
8. Camera : Ronal Haryanto
Haris Ulhaq
9. Audio Mixing & Mastering : Cresc Studio
10. Editor : Eikona Production
11. Make Up : Wiwid Riani
12. Perlengkapan : Angga Putra
Grace Amor
13. Special Support : Renima Zahraini
Resty Music Studio
14. Sponsor : Rumah Makan Raso Situjuh

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis menarik kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul Proses Produksi Video Musikal Sang Juara “Bangkit untuk Negeri” di Production House (PH) Eikona adalah sebagai berikut :

1. Dalam tahap pra produksi, Eikona Production menetapkan langkah dan penemuan ide dan perencanaan yang matang. Dalam penemuan ide dan perencanaan ini, Eikona Production mampu menetapkan ide yang tepat dalam pengangkatan tema video klip yang bertajuk Bangkit untuk Negeri. Dengan perencanaan yang melalui proses cukup panjang seperti dalam penentuan talent untuk video yang akan di produksi terlebih dahulu melakukan seleksi dengan cara mengadakan suatu perlombaan cover lagu dan baru lah sang pemenang dijadikan sebagai talent. Tema dan talent telah ditetapkan, dengan keterbatasan jumlah kru, Eikona Production mampu membagi tugas kru semaksimal mungkin
2. Tahap kedua yaitu tahap produksi, dimana Eikona Production memfokuskan pada *shooting* yaitu pengambilan gambar / video yang akan diproduksi.
3. Langkah terakhir dalam produksi video musikal Sang Juara “Bangkit untuk Negeri” yaitu Editing. Proses editing ini melalui tiga tahap yaitu editing off line, editing on line, mixing.
4. Editing off line merupakan proses dimana editor melakukan editing kasar memotong audio dan video dan kemudian menyusunnya kedalam timeline pada aplikasi yang digunakan editor yaitu *Adobe Premier Pro CC 2020*
5. Editing online merupakan tahap yang dilakukan oleh editor dalam memperhals hasil offline editing seperti pengkoreksian warna, efek
6. Tahap terakhir yaitu mixing, editor menggabungkan serta mensinkronkan suara dengan video, serta memperbaiki audio atau sound yang rusak dan menambahkannya dengan efek tambahan yang dibutuhkan.



B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada Eikona Production adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kru Eikona Production dalam proses produksi lebih telaten dalam pengarsipan data PH
2. Setiap kru harusnya lebih teliti dalam proses produksi agar hasil yang didapatkan untuk produksi bisa dengan sesuai yang diharapkan.
3. Diharapkan kameramen Eikona Production lebih meningkatkan kinerja dalam pengambilan gambar, agar gambar yang dihasilkan sesuai dengan yang diharpkan berdasarkan naskah semula.
4. Penulis berharap, walaupun Eikona Production memiliki keterbatasan jumlah kru, seluruh kru atau tim produksi mampu menjaga dan meningkatkan kualitas pada proses produksi Eikona berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKU

1. Suhnan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada media group, 2008
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Sehy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007
- Jalaludi . 2005.*Metode Penelitian Komunikasi* . Bandng: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul. 2009. *Dasar – dasar Penyiaran*. Pekanbaru : CV. Witra Irzani.
- Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991
- Wugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Wugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Intrans Publishing, 2015
- Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Pers : 2002
- Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Wibowo Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta:Grasindo

REFERENSI LAINNYA

- Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Colin Stewart, Adam Kowalzke, *Media: New Ways and Meanings*, Australia: John Wiley & Sons, 2007
- David Keiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, New York: Three Rivers Press, 1997



Fachrir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda", *Jurnal Komunikasi* Vol.4, No.3

Gagar, Adi, Hari, " Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton", *Jurnal Komunikasi* Vol.16, No.1

Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi", *Jurnal Komunikasi* Vol.11, No.2

Cefrey, *Backstage at a Music Video*, Canada: Children's Press Reinforced Binding, 2003

Pratama, "Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau". Skripsi, Pekanbaru, 2010.

Munandar, *Pengembangan Kraetivitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

Busada, "Proses Produksi Program Berita "Detak Riau" Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru". Skripsi, Pekanbaru, 2013.

hidaya. *Pembuatan video Klip Lagu Bergenre Ballad berjudul Aku dan Dirinya*. Stikom Surabaya. 2018

Hinawan dan Hanif Al Fatta, *Pembuatan Video Klip "Terbang" oleh flourescent band" Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion*, (Yogyakarta :STMIK AMIKOM.2012)

INTERNET

<http://kamusbahasaindonesia.org/produksi> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 13.00 WIB

<https://masbos.com/teknik-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 26 Januari 2021 pukul 16.35

<https://spectrumindonesia.com/production-house-rumah-produksi/>

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak

Proses Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

arif Kasim Riau

Proses Editing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Proses Produksi Video Klip Sang Juara 'Bangkit Untuk Negri' di Production House (PH) Eikona".

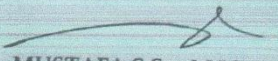
Disusun Oleh:

RANDI PRADIKA GINTING

11343105373

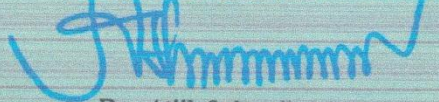
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal *17 - Januari 2024*

Pembimbing,


MUSTAFA S.Sos M.I.kom
NIP/NIK:.....

Mengetahui:

Ketua Padijina Komunikasi



Dra. Atiuh Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
NIP. 196911181996032001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 023/Un.04/PP.00.9/01/2021 Pekanbaru, 04 Januari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Randi Pradika Ginting**

Kepada
Yth. **Mustafa, M.IKom.**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Randi Pradika Ginting** NIM. **11343105373** dengan judul "**Proses Pembuatan Video Musikal Sang Juara "Bangkit Untuk Negeri" Di Production House (Ph) Eikona**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Komunikasi



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28299 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-532/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Kepada Yth,
Ketua
Studio Eikona
Jl. Taman Karya Gg. Lumba lumba 3
Provinsi Riau
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RANDI PRADIKA GINTING
N I M	: 11343105373
Semester	: XV (LIMA BELAS)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Proses Produksi Video Musikal Sang Juara Bangkit untuk Negeri di Production House (PH) Eikona."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a. a. Rektor,
Bekas,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



EIKONA PRODUCTION

Gg. Lumba – Lumba 3 JIN. Taman Karya
Pekanbaru - Riau

Telp : 0853-6333-0223 gmail : eikonastudio1@gmail.com

Kode Pos : 28288

Hal : Balasan

Kepada Yth :
Ketua Jurusan S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Oktafian Fasila
Jabatan : Producer

Menerangkn bahwa,
Nama : Randi Pradika Ginting
NIM : 11343105373
Jurusan : Broadcasting
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Production House Eikona dengan permasalahan dan judul :

Proses Produksi Video Musikal Sang Juara “Bangkit Untuk Negeri” di Production House (PH) Eikona

Demikian surat ini sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Januari 2021
Hormat kami,
Producer Eikona Production


Oktafian Fasila

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Randi Pradika Ginting, lahir di Dairi, Sumatera Utara pada tanggal 29 Desember 1995, putra dari pasangan Samsudin Ginting dan Mariana Sembiring, yang beralamat di Dusun III Kota Batak, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pengalaman pendidikan penulis yang dilalui dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2001

2007 di SD N 032 Tapung, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Letersia tahun 2007 – 2010. Setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan di SMA N1 Tapung tahun 2010 – 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA N1 Tapung pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikannya ditahun 2013 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi dan dinyatakan lulus pada tahun 2021 dengan konsentrasi broadcasting

Sebagai tugas akhir penulis mengadakan penelitian di Studio Eikona Production yang beralamat di Jln. Taman Karya Gg Lumba – lumba 3 dengan judul Proses Produksi Video Musikal Sang Juara “Bangkit untuk Negeri” di Production House (PH) Eikona.

Untuk menjalin sillaturrahi penulis dapat dihubungi melalui :

– mail: randipradika1@gmail.com

- Hak
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.